

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara yang teratur dalam menggunakan alat atau teknik tertentu untuk kepentingan suatu penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu metode penelitian yang dapat membantu memecahkan masalah yang terjadi masa sekarang, sesuai dengan pendapat Santoso (2005: 25), bahwa:

Penelitian deskriptif, umumnya bertujuan mendeskripsi secara sistematis, untuk mendapatkan gambaran dari suatu keadaan populasi atau daerah tertentu yang ada pada masa sekarang dan sedang berlangsung serta berpusat pada masalah yang aktual.

Ciri-ciri metode deskriptif menurut Surakhmad (1998: 140), yaitu:

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang dan masalah-masalah aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa, karena itu metode ini sering juga disebut metode analisis.

Metode deskriptif seperti yang telah dikemukakan di atas penulis gunakan dalam pengumpulan data mengenai Manfaat Kompetensi “ Menyediakan Layanan *Porter*” sebagai Kesiapan Praktek Industri Di *front Office* Hotel.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

“Populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian” (Sukardi, 2004:53). Populasi

dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMKN 15 Bandung Program Keahlian Akomodasi Perhotelan kelas XI Tahun Ajaran 2009/2010 sebanyak 40 orang.

2. Sampel

Sukardi (2004:54) mengemukakan bahwa “Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data”. Sampel Total adalah sampel yang digunakan dalam penelitian ini, sebagaimana yang dikemukakan Surakhmad (2002:140) “Sampel yang jumlahnya sebesar populasi seringkali disebut sampel total”. Sampel Total dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMKN 15 Bandung Program Keahlian Akomodasi Perhotelan Kelas XI Tahun Ajaran 2009/2010 sebanyak 40 orang.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di SMKN 15 Bandung Kelompok Pariwisata yang beralamat di Jl. Gatot Subroto No. 4 Bandung.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional yang dirumuskan untuk setiap variabel harus melahirkan indikator-indikator dari setiap variabel yang diteliti yang kemudian akan dijabarkan dalam instrumen penelitian. Definisi operasional dibuat untuk menghindari salah pengertian antara pembaca dan peneliti tentang masalah dan solusi yang dibahas dalam penelitian ini, oleh sebab itu penulis perlu menjelaskan pengertian yang dimaksud dalam penelitian ini, oleh sebab itu penulis perlu menjelaskan pengertian yang dimaksud dalam perumusan judul sebagai berikut:

Manfaat Kompetensi “Menyediakan Layanan *Porter*” Sebagai Kesiapan Praktek Kerja Industri Di *Front Office* Hotel.

1. Manfaat Kompetensi Menyediakan Layanan *Porter*

a. Manfaat

Pengertian manfaat menurut Frista Artmanda W dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia (2008:778) adalah “guna atau faedah”.

b. Kompetensi

Kompetensi menurut GBPP SMK Pariwisata (2004; 89) adalah aspek yang merupakan perpaduan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan sikap (*attitude*) untuk melakukan sesuatu yang bermakna dalam kehidupan.

c. Menyediakan Layanan *Porter*

Menyediakan Layanan *Porter* menurut Kurikulum SMK Pariwisata Program Keahlian Akomodasi Perhotelan (2006) adalah kompetensi yang berupa teori dan praktikum di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang mempelajari tentang Pengetahuan dasar tentang layanan *porter*, menyiapkan kedatangan tamu, menyambut tamu, mengorganisir keberangkatan tamu, menyiapkan catatan dan laporan *Errand card*, menangani keluhan tamu dengan dilandasi oleh pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan sikap (*attitude*).

Pengertian Manfaat kompetensi “Menyediakan Layanan *Porter* menurut kurikulum SMK Bidang Keahlian Pariwisata Program Keahlian Akomodasi Perhotelan yaitu guna atau faedah perubahan tingkah laku yang menyangkut kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor setelah melalui proses belajar mengajar berupa teori dan praktikum di Sekolah Menengah dan Kejuruan (SMK)

tentang pengetahuan dasar tentang layanan *Porter*, menangani kedatangan dan keberangkatan tamu, menangani barang bawaan tamu, merespon permintaan atas layanan porter.

2.Kesiapan Praktek Kerja industri Di *Front Office* Hotel

a. Kesiapan

Kesiapan adalah “kesediaan seseorang untuk berbuat sesuatu” (Wasty Soemanto, 1990:180).

b. Praktek Kerja Industri

Praktek Kerja Industri adalah cara belajar mengajar peserta didik ke suatu tempat di luar sekolah yang bertujuan tidak hanya sekedar mengadakan observasi atau peninjauan, tetapi langsung terjun aktif atau berpartisipasi ke lapangan kerja agar siswa dapat menghayati sendiri di dalam pekerjaannya. (Rostiyah NK, 1991:88)

c. *Front Office*

Front Office adalah Departemen kantor depan. (Bagyono, 2005:109)

d. Hotel

Hotel adalah suatu jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau seluruh bangunan untuk menyediakan jasa pelayanan penginapan, makan dan minum serta jasa lainnya bagi umum, yang dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan yang ditetapkan di dalam keputusan pemerintah. (Sugiarto E. dan Sulastriningrum, 2001:9)

Pengertian kesiapan praktek kerja industri di *front office* hotel pada penelitian ini mengacu pada pengertian di atas, yaitu kesediaan peserta didik untuk belajar di luar sekolah, di suatu jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau seluruh bangunan untuk menyediakan jasa pelayanan penginapan, makan dan minum serta jasa lainnya bagi umum, yang dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan yang ditetapkan di dalam keputusan

pemerintah dengan tujuan siswa terjun aktif atau berpartisipasi ke lapangan kerja agar siswa dapat menghayati sendiri di dalam pekerjaannya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2009: 308), Teknik pengumpulan data merupakan "Langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data." Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, kuesioner, dokumentasi dan gabungan keempatnya. Teknik pengumpulan data yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah angket.

Menurut Sugiyono (2009: 199), Angket merupakan "Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya." Dalam penelitian ini angket dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang "Manfaat Kompetensi Layanan *Porter* sebagai kesiapan praktek industri di *front office* hotel. Angket ini ditujukan kepada peserta didik SMK Negeri 15 Bandung kelas XI Program Keahlian Akomodasi Perhotelan sebanyak 40 siswa.

E. Teknik Pengolahan Data dan Penafsiran Data Penelitian

1) Pengolahan Data Penelitian

Data diolah berdasarkan angket atau kuesioner yang disebar dan dijawab oleh peserta didik sebagai responden. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan presentase yang bertujuan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban angket yang diberikan responden. Rumus ini mengacu pada pendapat M. Ali (1998: 184), yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan: P : Persentase (jumlah responden yang dicari)

f : Frekuensi jawaban responden

n : Jumlah responden

100% : Bilangan tetap

2) Penafsiran Data

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban pada pertanyaan yang diajukan. Kriteria penafsiran data dalam penelitian ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan oleh M. Ali (1998: 221), yaitu:

100%	: Seluruhnya
76-99%	: Sebagian besar
51-75%	: Lebih dari setengahnya
50%	: Setengahnya
26-49%	: Kurang dari setengahnya
1-25%	: Sebagian kecil
0%	: Tidak seorangpun

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yaitu urutan kerja yang dilakukan pada waktu penelitian berlangsung dari awal hingga akhir. Prosedur penelitian yang dilaksanakan terdiri dari tiga tahap yaitu:

1. Tahap Persiapan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah :

- a. Pengamatan lapangan/studi peninjauan dan mempelajari buku sumber sebagai acuan untuk membuat proposal penelitian
- b. Pemilihan masalah dan perumusan masalah
- c. Penyusunan proposal penelitian
- d. Pengajuan dosen pembimbing
- e. Proses bimbingan
- f. Penyusunan instrumen penelitian
- g. Seminar 1

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini dilaksanakan setelah seminar 1 dilaksanakan serta hasil perbaikan disetujui, yaitu:

- a. Pengambilan data terhadap responden dengan menyebarkan angket.
- b. Pengumpulan instrumen penelitian
- c. Pengolahan data dan penyusunan laporan hasil penelitian
- d. Pembuatan kesimpulan dan implikasi
- e. Seminar 2

3. Tahap Pelaporan